



**TANDIK: JURNAL SENI DAN PENDIDIKAN SENI**  
**Program Pendidikan Seni Tari STKIP PGRI Banjarmasin**  
**Volume 3 Nomor 2 Oktober 2023 halaman 102 - 112**

**TANDIK**  
 JURNAL SENI  
 DAN PENDIDIKAN SENI

Tersedia Daring pada: <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/tandik>

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TARI TILAH PARING DI SANGGAR  
 SENI KARAMUNTING KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

***DEVELOPMENT OF PARING TILAH DANCE LEARNING MEDIA IN THE  
 KARAMUNTING ART STUDIES, SELATAN HULU SUNGAI DISTRICT***

Rabiatul Adawiyah<sup>1</sup>, Suwarjiya<sup>2</sup>, Edi Sutardi<sup>3</sup>  
 Program Studi Pendidikan Seni Tari

Biadawiyah@icloud.com<sup>1</sup>, Suwarjiya@stkipbjm.ac.id<sup>2</sup>, Sutardiedi10@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan Media pembelajaran tari di Sanggar Seni Karamunting Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran Tari Tilah Paring di Sanggar Seni Karamunting Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode R&D (*research and development*). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial. Dalam hal ini teori yang digunakan adalah Ariesto Hadi Sutopo. Prosedur Pengembangan terbagi dalam lima langkah, yaitu (1) *concept*, (2) *design*, (3) *material collecting*, (4) *assembly* (5) *testing*. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini baik dari buku, internet, wawancara, angket/kuesioner. Hasil penelitian yang didapat adalah dalam pengembangan pembelajaran Tari Tilah Paring memperoleh skor 86 (93%) dari Total skor 92 secara keseluruhan. Hasil tersebut menyatakan bahwa Sangat Layak untuk diuji cobakan. Hasil validasi oleh ahli media pada Media pengembangan pembelajaran Tari memperoleh skor 40 (76%) dari Total skor 52 maka menyatakan bahwa Layak di uji cobakan. skor rata-rata 44,40 atau 91,67% dari nilai skor 48 secara keseluruhan. Masing- masing responden menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan yaitu dengan persentase 91%.

**Kata Kunci:** pengembangan, media, pembelajaran, tari tilah, sanggar karamunting

**Abstract :** *This study aims to determine the process of developing dance learning media at the Karamunting Art Studio, Hulu Sungai Selatan Regency, and to determine the feasibility of developing Tilah Paring Dance learning media at the Karamunting Art Studio, Hulu Sungai Selatan Regency. The method used in this study using the R&D (research and development) method. Development of Tutorial Video Learning Media. In this case the theory used is Ariesto Hadi Sutopo. The development procedure is divided into five steps, namely (1) concept, (2) design, (3) collecting material, (4) assembly (5) testing. The data collection techniques used in this research and development were from books, the internet, interviews, questionnaires. The research results obtained were that in the development of learning the Tilah Paring Dance obtained a score of 86 (93%) from a total score of 92 overall. These results state that it is very feasible to try out. The results of validation by media experts on Dance learning development media obtained a score of 40 (76%) from a total score of 52, indicating that it was feasible to try out. average score of 44.40 or 91.67% of the overall score of 48. Each respondent indicated that the learning media was feasible to use, with a percentage of 91%.*

**Keywords:** *development, media, learning, tilah dance, karamunting group.*

**Cara Sitasi:** Adawiyah Rabi<sup>1</sup>, Suwajiya<sup>2</sup>, Sutardi, Edi<sup>3</sup>. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Tari Tilah Paring di Sanggar Seni Karamunting. *Tandik: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni, Program Studi Pendidikan Seni Tari – STKIP PGRI Banjarmasin*. Volume 3 No.2 Oktober 2023: Halaman 102 – 112.

### **Pendahuluan**

Menurut Hari Poerwanto (2000: 50), hubungan antara manusia dan kebudayaan adalah satu yang tidak dapat dipecahkan, sedangkan pendukung kebudayaan didefinisikan sebagai manusia itu sendiri. Meskipun umat manusia pada akhirnya akan binasa, nilai-nilai yang diwariskan akan tercermin di masa depan dengan cara yang sama. Salah satu dari unsur kebudayaan itu adalah seni, seni itu sendiri terdiri dari beberapa cabang, diantaranya: seni rupa, seni musik, seni drama, seni tari, dan lainnya.

Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang dimiliki oleh setiap daerah, suku, atau bangsa. Seni tari tidak hanya sebatas hasil cipta karsa manusia yang mempertunjukkan nilai keindahan (estetik) dalam sisi wujud atau bentuk, melainkan seni tari merupakan salah satu media yang digunakan manusia dalam mengkomunikasikan pikiran atau gagasannya, baik atas kesetujuan atau ketidaksetujuan dengan situasi yang terjadi dilingkungan sosial, alam, bahkan situasi yang sifatnya personal. Seni tari pun bisa dikatakan sebuah media mendokumentasikan segala sesuatu dari aktivitas manusianya yang tidak lepas pada persoalan nilai-nilai budaya atau prinsip dalam berkehidupannya.

Endang Mulyatiningsih (2012: 161) Tujuan pengembangan adalah menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Pengembangan media melalui lima tahap yaitu konsepsi, desain, pengumpulan bahan, pemantapan dan pengujian. Dalam hal ini tahap *concept* adalah langkah pertama untuk membuat suatu produk, kemudian tahap kedua adalah mendesain produk, baik itu dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi, desain produk dilakukan pada tahap ini. Lalu

pada tahap ketiga, tahap ini mengumpulkan bahan, seperti objek gambar, objek teks, serta beberapa peralatan pendukung lainnya. Pada tahap keempat yaitu tahap penggabungan, dimana pada tahap ini dilakukannya penggabungan dari semua bahan yang telah terkumpul menjadi sebuah produk. Dan terakhir yaitu uji coba, pada tahap ini dilakukan uji coba produk tersebut.

Karakteristik atau ciri khas dalam suatu media berbeda-beda menurut tujuan dan pengelompokannya. Karakteristik media ini akan menjadi tolak ukur didalam pemilihan media dan disesuaikan dengan situasi dan keadaan pembelajaran tertentu (Sanjaya, 2013: 213).

Pemanfaatan media dalam pembelajaran mengakibatkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik.

Seni tari merupakan salah satu cabang kesenian dari empat cabang seni yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap generasi muda. Seni tari adalah suatu gerak tubuh yang indah dan secara berirama dilakukan ditempat serta pada waktu tertentu untuk keperluan tertentu. Yang dimaksud dengan berirama ialah bunyi-bunyian musik pengiring tari yang menguatkan suatu maksud yang akan disampaikan dalam sebuah karya seni tari tersebut.

Tari adalah gerak-gerak dari seluruh bagian tubuh yang disusun seirama dengan musik dan mempunyai maksud tertentu. Tari juga merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah. (Soedarsono, 1998:105). Tubuh manusia membuat pola gerak dalam ruang dan

waktu menjadikan tari unik diantara kesenian lainnya dan mungkin menerangkan proses waktu yang telah lama di lalui beserta universalitasnya (Royce, 2007:2)

Bentuk penyajian dalam tari mempunyai pengertian cara penyajian atau cara menghidangkan suatu tari secara menyeluruh meliputi unsur - unsur atau elemen pokok dan pendukung tari. Elemen-elemen itu yakni gerak tari/ragam gerak, desain/ pola lantai, tata rias, kostum, tempat pertunjukan, properti, dan musik iringan (Soedarsono: 1985: 23).

Merujuk dari latar belakang permasalahan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan model pembelajaran tari Tilah Paring ini. Berdasarkan hasil observasi tari Tilah Paring menggambarkan budaya suku dayak meratus di Loksado. merupakan media utama yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti alat transportasi, kuliner, dan bahan bangunan yang masih di gunakan sampai sekarang oleh masyarakat sekitar. Jaman sekarang teknologi semakin maju di banding beberapa tahun sebelumnya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan ikut serta dalam promosi wisata kepada generasi muda karna itu belum pernah dilakukan proses dokumentasi tertulis terkait bagaimana detail pembelajaran tari Tilah Paring itu sendiri. Pihak sanggar juga telah mengizinkan untuk melakukan proses penelitian pengembangan media pembelajaran pada tari Tilah Paring tersebut. Karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan proses dokumentasi tertulis dan penelitian tentang bagaimana pengembangan media pembelajaran dalam bentuk video tutorial dalam pembelajaran seni tari Tilah Paring di

Sanggar Seni Karamunting Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menggunakan pendekatan deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran, atau gambaran yang sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta, ciri, dan hubungan antara fenomena yang dipelajari (Nazir, 1999:93). Jenis penelitian ini dimasukkan dalam penelitian. *research and development*, menurut Nana Syaodih (2006: 164) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian berlangsung selama 6 bulan yaitu bulan Maret – Agustus 2023. Lokasi penelitian di Sanggar Karamunting Jl. Tibung Raya Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Objek penelitian ini adalah tari Tilah Paring dari Sanggar Karamunting. Subjek dalam penelitian ini adalah Pebrianti Wolandari, S. Pd. (penata tari Tilah ) sebagai ahli materi, Rahman Alfarizi (Seniman Videografer) sebagai ahli media data siswa siswi Sanggar Seni Karamunting sebagai uji lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa kisi-kisi observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang diambil dari sumber data primer dan data sekunder. Reduksi data sesuai dengan tujuan penelitian dan dianalisis sehingga mendapatkan hasil penelitian. Berikut tabel kisi -kisi skala untuk kriteria hasil :

**Tabel 1. Kisi-kisi skala likert kriteria**

No.	Indikator Penilaian	Skor
1	Sangat layak	4
2	Layak	3
3	Kurang Layak	2
4	Tidak layak	1

Sumber : Rabiatul Adawiyah, 2023

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Pengembangan

Pengembangan media sebagai penunjang pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial tari Tilah Paring. Pengembangan media pembelajaran video tutorial ini menggunakan prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh Ariesto Hadi Sutopo. Prosedur Pengembangan terbagi dalam lima langkah, yaitu (1) *concept*, (2) *design*, (3) *material collecting*, (4) *assembly* (5) *testing*.

Identifikasi masalah adalah suatu proses mengidentifikasi masalah yang ada. Identifikasi masalah sudah dilakukan dengan cara observasi, mewawancari ketua sanggar juga sekaligus penata tari Tilah Paring Ibu Febrianty Wolandari, S.Pd. Pada hari kamis tanggal 27 April 2023. Di sanggar Karamunting yang ada di belakang Museum rakyat kandangan. Dari hasil yang sudah dilakukan dengan cara observasi yaitu tari Tilah Paring. Pelatih sanggar masih mengajarkan dengan metode demonstrasi, yaitu dengan secara langsung dalam kegiatan latihan. Namun dengan kegiatan pembelajaran pelatih juga belum bisa memaksimalkan adanya fasilitas yang mempunyai dalam kegiatan belajar. Metode yang digunakan pelatih setiap

kegiatan latihan dengan cara demonstrasi dan latihan mandiri.

Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan menelaah aspek siswa, pembelajaran di sanggar, hasil belajar siswa dan media pembelajaran yang digunakan. Analisis sangat diperlukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa belum mengetahui nama ragam gerak yang ada pada tari Tilah Paring dikarenakan di sanggar hanya melakukan latihan secara langsung tanpa menjelaskan ragam tarinya. Siswa mengharapkan bisa mendapatkan media pembelajaran yang mudah di mengerti.

Pelaksanaan dari tahap desain ini meliputi kegiatan menentukan konsep mulai dari pra produksi, kemudian produksi, dan terakhir tahap pasca produksi terkait ragam tari Tilah Paring. Storyboard menggambarkan secara keseluruhan media pembelajaran yang akan dibuat sebagai panduan untuk mempermudah proses pembuatan media yang terdiri dari konsep, kemudian pengambilan video dan pengabungan suara atau *audio dubbing* produksi video tutorial tari Tilah Paring produksi video tutorial Tari Tilah Paring lalu tahap akhir pada produk pengeditan video.

Tahap pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan ini bisa dikerjakan paralel dengan tahap *assembly*. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan gambar, foto, video, audio dan lain-lain.

Tahap penggabungan merupakan tahap pengembangan perangkat pembelajaran video tutorial tari Tilah Paring. Pada tahap ini bisa dikerjakan paralel seperti pada tahap desain diatas. Proses audio dan musik menjadi satu dengan alur sesuai dengan konsep dan durasi yang sudah ditentukan, Aplikasi *editing*

*Davinci resolve, capcut, vn*, dan untuk aplikasi perekam suara menggunakan *gadget iphone*, penggabungan foto, video serta audio setelah itu di import file sesuai kebutuhan.

Pada tahap ini, media pembelajaran diuji. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas media pembelajaran yang dibuat untuk dapat digunakan. Uji coba ini dilakukan selama tiga proses, yaitu uji ahli materi dilakukan dengan responden ahli materi dan dosen pembimbing skripsi, uji ahli media dengan responden ahli media pembelajaran dan uji coba terbatas.

### **Uji Coba Terbatas**

Uji Coba terbatas dilakukan dengan memberikan link untuk akses kepada para responden, serta angket sebagai media penilaian. Pemutaran video tutorial menggunakan file mp4 yang akan diberikan ke responden. Masing-masing ahli media, ahli materi serta siswa dibagikan angket sebelum pemutaran Video Tutorial.

Peneliti menjelaskan tap poin angket kepada responden. Selanjutnya peneliti memberikan file melalui laptop yang kepada masing-masing responden. Setelah proses pemutaran Video Tutorial sudah selesai di tonton, selanjutnya peneliti mempersilahkan 15 responden untuk mengisi nilai setiap poin penilaian media Pembelajaran Video Tutorial Tari Tilah Paring.

Hasil penilaian 15 responden uji coba terbatas, dapat diketahui skor rata-rata 44,40 atau 91,67% dari nilai skor 48 secara keseluruhan. Masing-masing responden menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan yaitu dengan persentase 91%.

Dengan demikian media pembelajaran video tutorial dinyatakan layak digunakan.

Selain dinyatakan layak, responden memberikan beberapa kritik dan saran untuk memperbaiki kualitas video tutorial dalam media pembelajaran seperti. Kualitas video sedikit kurang bagus karena dilihat dengan kualitas video di 720s pun masih kurang jernih videonya. Keterbatasan alat serta bagi orang awam tidak semua mampu memahaminya. Audio terdengar dengan jelas dan jernih. Media yang digunakan sangat menarik karena baru pertama kali menemui tutorial seperti ini. Untuk yang belum mengenal tarian ini mengalami beberapa kendala karena sulit dipahami. Namun, responden merasa sangat senang dengan adanya media pengembangan pembelajaran tari Tilah Paring melalui Video Tutorial ini.

### **Hasil Uji Coba Produk dan Validasi Ahli**

Pelaksanaan uji coba produk terbagi menjadi lima tahapan yang diantaranya uji coba oleh peneliti sendiri dan untuk melihat apakah masih terdapat kekurangan pada media tutorialnya. Kedua adalah uji coba produk secara langsung ke para ahli materi ibu Pebrianty Wolandari, S.Pd dan ahli media bapak Abdurrahman Farisi, yang keempat ada pelatih, dan terakhir uji coba produk oleh siswa sanggar sebagai responden yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai bahan validasi desain media yang dikembangkan.

Data tersebut diperoleh dari hasil instrumen angket yang diberikan kepada para ahli materi, ahli media dan siswa. Disamping angket, juga dilakukan wawancara serta observasi.

### **Daya Validasi (Validasi Ahli)**

Validasi ini mencakup konsep awal, isi materi, dan peran operator ahli media sebagai praktisi dari media pembelajaran ini. Tahap validasi ahli dan validasi praktisi yang bertujuan untuk kelayakan media. Validasi dilakukan oleh Ahli Materi sebagai Koreografer dari Tari Tilah Paring tersebut yaitu Febri Wolandari, S.Pd. dan satu orang ahli di bidang seni videografer yaitu Abdurahman Alfarizi sebagai Ahli Media, dan Guru atau pelatih yaitu Rahmad Saleh, S.Pd. Penilaian terhadap kelayakan Media Pembelajaran dilakukan dengan mengisi angket sehingga dapat memberikan penilaian mulai dari kategori sangat layak sampai tidak layak dan memberikan saran perbaikan.

- 1) Validasi Ahli Materi, Ahli Media, dan Guru

**Tabel 2. Validasi Ahli Materi, Media, Gurun**

No.	Kategori	Skor
1	Ahli Materi	86
2	Ahli Media	40
3	Pelatih	38

Sumber : Rabiatul Adawiyah, 2023

Angket untuk Ahli Materi memiliki 23 indikator penilaian. Indikator tersebut terdiri atas penilaian materi, pembelajaran dan kebahasaan. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi. Media pengembangan pembelajaran Tari Tilah Paring memperoleh skor 86 (93%) dari Total skor 92 secara keseluruhan. Hasil tersebut menyatakan bahwa menurut ahli materi, materi pada media pengembangan pembelajaran tari Tilah dinyatakan sangat layak untuk diujicobakan.

Angket untuk Ahli Media memiliki 11 indikator penilaian. Indikator tersebut terdiri atas pemrograman dan tampilan. Hasil

validasi oleh ahli media pada Media pengembangan pembelajaran Tari Tilah Paring memperoleh skor 40 (76%) dari Total skor 52 secara keseluruhan. Hasil tersebut menyatakan bahwa menurut ahli media, media pengembangan pembelajaran Tari Tilah Paring dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Penilaian berdasarkan ahli media menunjukkan pengembangan media pembelajaran Video Tutorial layak untuk diuji cobakan. Terdapat saran mengenai durasi media dari Ahli Media yang berpengaruh terhadap nilai yang lebih rendah pada aspek kualitas tampilan video yang belum Full Hd.

### **Revisi Produk**

Revisi produk diperbaiki kembali berdasarkan saran perbaikan dari ahli ahli media pada uji coba produk. Untuk menyempurnakan kembali media pembelajaran Video Tutorial disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan berdasarkan hasil uji coba produk dibawah ini.

### **Revisi Media I**

Berdasarkan proses validasi, dilakukan tahapan Revisi media I yaitu masukan dari Ahli Materi dan Ahli Media.

### **Revisi Ahli Materi**

- Dikarenakan posisi letak kamera dan jarak penari terlalu jauh sehingga video yang dihasilkan ragam yang dihasilkan kurang terlihat jelas
- Karna penggunaan kamera belakang dan kamera depan dalam pengambilan video tidak bersamaan mengakibatkan adanya tempo yang lepas pada penari dan musik

- c. Posisi penari yang terlalu dekat pada kamera mengakibatkan kaki penari keluar dari frame kamera dan ragam yang dihasilkan kurang jelas

### **Revisi Ahli Media**

- a. Adanya saran dari ahli media terkait durasi video cukup lama, maka dilakukan perbaikan penyederhanaan Video Tutorial
- b. Sebagai media pembelajaran, video tutorial memanfaatkan ruang yang ada, sehingga posisi penari terlihat lebih jelas. Dengan tuntunan Video Tutorial yang telah dibuat, maka efektifitas video tutorial sangat bermanfaat.
- c. Penilaian pencahayaan yang tidak maksimal maka dilakukan perbaikan dalam pendeditan pencahayaan.

### **Revisi Media II**

Berdasarkan saran dan perbaikan dari dan masukan saran dari dosen pembimbing program Studi Pendidikan Seni Tari.

- a. Tampilan Logo Sanggar Seni Karamunting diletakkan Paling depan. Peneliti merevisi dengan logo sanggar didepan lalu diikuti logo kampus
- b. Durasi Ragam yang terlalu lama membuat siswa kurang paham dengan detail ragam
- c. Tampilan ragam yang dibikin slowmotion agar siswa dapat mengetahui lebih detail ragam tari.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Media pembelajaran video tutorial tari Tilah Paring ini merupakan sebuah usaha untuk mengembangkan metode pembelajaran dengan cara memanfaatkan teknologi. Seperti

teori pengembangan menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 161) pengembangan tersebut bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Media ini dikembangkan melalui lima tahap, seperti konsep, desain, pengumpulan bahan, penggabungan dan uji coba.

Dalam hal ini pada tahap konsep, merupakan langkah awal dalam pembuatan produk, kemudian tahap kedua dengan mendesain sebuah produk, baik dari sebelum produksi, produksi hingga setelah produksi, pada tahap ini dilakukan desain pembuatan produknya. Lalu pada tahap ketiga, tahap in mengumpulkan bahan, seperti objek gambar, objek teks, serta beberapa peralatan pendukung lainnya. Pada tahap keempat yaitu tahap penggabungan, dimana pada tahap ini dilakukan nya penggabungan dari semua bahan yang telah terkumpul menjadi sebuah produk. Dan terakhir yaitu uji coba, pada tahap ini dilakukan uji coba produk tersebut.

Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan desain pengembangan media pembelajaran Ariesto Hadi Sutopo (2003: 32) yaitu konsep, desain, pengumpulan bahan, penggabungan, uji coba dan distribusi. Dalam penelitian ini hanya digunakan lima tahap saja dikarenakan penelitian ini menguji kelayakan media pembelajarannya. Pada tahap Penggabungan (*Assembly*) ada kesulitan dalam dihadapi saat pendeditan

Media pembelajaran in berupa video tutorial tari Tilah ini dapat dikatakan layak karena telah memenuhi syarat kriteria penilaian kelayakan media pembelajaran. Hal ini berdasarkan kriteria penilaian media pembelajaran menurut Romi Satrio Wahono (2006) yaitu ada tiga, aspek media

pembelajaran, Aspek desain perangkat lunak dan komunikasi visual.

Ketiga aspek tersebut merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Dalam konteks penelitian ini ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan seperti, kesesuaian materi, kelengkapan materi, keruntutan materi, kemudahan untuk dipahami, sistematis, komunikasi bahasa, interaktifitas, dan memotivasi. Serta kedua aspek lainnya seperti aspek teknik perangkat lunak dan aspek presentasi visual. tersebut sebagai acuan dalam kelayakan media ini.

Hasil dari pengembangan produk media pembelajaran video tutorial tersebut dapat digunakan oleh peserta didik pada proses pembelajarannya. Karena fungsi media tersebut ialah dapat memperjelas dalam penyajian atau nya penggabungan dari semua bahan yang telah terkumpul menjadi sebuah produk. Dan terakhir yaitu uji coba, pada tahap ini dilakukan uji coba produk tersebut. Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan pengembangan media pembelajaran Ariesto Hadi Sutopo (2003: 32) yaitu konsep, desain, pengumpulan bahan, penggabungan, uji coba dan distribusi.

Dalam penelitian in hanya digunakan lima tahap saja dikarenakan penelitian ini menguji kelayakan media pembelajarannya. Media pembelajaran ini berupa video tutorial. Media pembelajaran in dapat dikatakan layak karena telah memenuhi syarat kriteria penilaian kelayakan media pembelajaran.

Hal ini berdasarkan kriteria penilaian media pembelajaran menurut Romi Satrio Wahono (2006) yaitu ada tiga, aspek media pembelajaran, aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual. Ketiga aspek tersebut merupakan syarat-syarat yang harus

dipenuhi. Dalam konteks penelitian in ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan seperti, kesesuaian materi, kelengkapan materi, keruntutan materi, kemudahan untuk dipahami, sistematis, komunikasi bahasa, interaktifitas, dan memotivasi. Serta kedua aspek lainnya seperti aspek teknik perangkat lunak dan aspek presentasi visual tersebut sebagai acuan dalam kelayakan media ini.

Hasil dari pengembangan produk model pembelajaran video tutorial tersebut dapat digunakan oleh peserta didik pada proses pembelajarannya. Karena fungsi media tersebut ialah dapat memperjelas dalam penyajian atau pesan dan informasi sehingga memberikan perhatian kepada peserta didik agar menjadi sebuah motivasi serta interaksi belajar yang menarik. Sesuai dengan manfaat media pembelajaran dari Dina Indiana (2011: 47-48) mengatakan bahwa manfaat media tersebut membuat pembelajaran lebih menarik, menjadi lebih interaktif, waktu pembelajaran menjadi efisien dan proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

Video tutorial ini merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Karakteristik pada video yang berupa audio visual sebagai sarana yang tepat untuk dirancang menjadi sebuah informasi yang menarik. Video in memiliki durasi total keseluruhan sekitar 25 menit dengan masing-masing jeda video berdurasi enam menit. Kriteria video tersebut didalam pembelajaran terdapat pada tori Cheppy Riana (2007: 11-14) yang mempertimbangkan durasi waktu lebih singkat sekitar 20-40 menit, mempertimbangkan kapasitas mengingat dan kemampuan fokus yang terbatas, membuat



video. ini mampu memberikan keunggulan dan alternative yang baik pada peserta didik.

Format sajian tersebut berupa video mp4 yang cocok untuk pembelajaran dengan materi yang disesuaikan untuk Siswa. Kelebihan pada video tutorial tersebut sangat berguna dalam pengajaran, karena selain efektif dan memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran melalui video.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Tari Tilah Paring merupakan salah satu karya seni tari kreasi tarian ini yang diciptakan oleh Sanggar Seni Karamunting. Tari Tilah Paring menceritakan tentang masyarakat yang menggunakan sebagai media utama dalam kehidupan sehari-hari

Proses mengembangkan dan mengetahui kelayakan dari media pembelajaran meliputi lima tahap yaitu:

Pembuatan konsep, (*concept*), meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan siswa. Tahap kedua desain (*design*), pembuatan konsep, pengambilan video, pengambilan suara atau audio dubbing kemudian penggabungan atau pengeditan video dan pembuatan *storyboard*. Tahap Ketiga (*material collecting*) pengumpulan bahan-bahan untuk pembuatan media seperti objek gambar dan teks serta pendukung. Tahap keempat penggabungan bahan (*assembly*) penggabungan diperoleh *Testing*, Pada tahap ini, media pembelajaran diuji. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas media pembelajaran yang dibuat untuk dapat digunakan.

Uji coba ini dilakukan selama tiga proses, yaitu uji ahli materi dilakukan dengan responden ahli materi dan dosen pembimbing skripsi, uji ahli media dengan responden ahli media.

Hasil pengembangan materi dalam media pengembangan pembelajaran Tari Tilah Paring memperoleh skor 86 (93%) dari Total skor 92 secara keseluruhan. Hasil tersebut menyatakan bahwa Sangat Layak untuk diuji cobakan. Hasil validasi oleh media pada Media pengembangan pembelajaran Tari Tilah Paring memperoleh skor 40 (76%) dari Total skor 52 maka menyatakan bahwa Layak di uji cobakan. skor rata-rata 44,40 atau 91,67% dari nilai skor 48 secara keseluruhan. Masing-masing siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan yaitu dengan persentase 91%.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian ini, saran yang ingin disampaikan bahwa siswa sanggar Seni Karamunting Pengembangan Media Pembelajaran Tutorial Tari Tilah Paring Sebaiknya digunakan Peserta sebagai alternatif belajar mandiri di rumah dengan memanfaatkan komputer, laptop, *gadget* untuk belajar video tutorial.

Pengajar atau pelatih sebaiknya di gunakan dalam kegiatan proses pembelajaran agar dapat memberikan referensi terkait bahan ajar siswa lewat pemanfaatan video tutorial serta memanfaatkan teknologi media interaktif untuk meningkatkan wawasan dan memberikan fasilitas kepada siswa agar belajar menjadi lebih menyenangkan.

## Daftar Pustaka

- Aji, N, H., & puspasari, D. (2020). *Prototype Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pembelajaran Teknologi Perkantoran Di SMK Negeri 4 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(2), 300-311.
- Alwi, Hasan dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Anya, Peterson Royce. (2007). *The Antropology Of Dance*. Terjemahan F.X Widaryanto. Bandung: STSI Press.
- Arsyad. A. (2011). *Media Pembelajaran*: Jakarta Rajawali pers.
- \_\_\_\_\_(2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ariesto Hadi, Sutopo, 2003, *Multimedia Interaktif dan Flash*, Yogyakarta: PT Graha Ilmu.
- Arikunto Suharsini, Suhardjono, Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cheppy Riyana. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Endang Mulyaningsih, (2012). *Metode, Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, bandung: Alfaberta.
- Eko Prasetyo. (2014). *"Data Mining Mengelola Data Menjadi Informasi Menggunakan Matlab Edisi Baru*. Yogyakarta : Penerbit CV.ANDI.
- Hamalik,O. (1985). *Media Pendidikan*. Bandung: Jemmes.
- Hari poerwanto. (2008). *Kebudayaan Dan Lingkungan Perspektif Antropologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Y. Sumandiyo (2003). *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Harymawan. (1986). *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Hotmaaulina. Sihotang. (2020). *Materi Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: UKI Press.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press
- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Khairani, M. (2019). *Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Didik*. Jurnal Biolokus Halaman 158-166 Vol.2 No.1
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Depdikbud
- Nazir, Moh. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Netriwati, dan Mai Sri Lena. *Media Pembelajaran Matematika*. Lampung: Permata Net, 2017.
- Nunuk Suryani, Dkk (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Putra, Nusa, (2012). *Research And Depelopment Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Romi Satrio Wahono (2006) *Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran*.
- Rusman. (2009). *Manajemen kurikulum*.
- Rusliana, Iyus. (1986). *Pendidikan Seni Tari Untuk SMTA*. Bandung: ASTI.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Presada media group.
- Smith, Jacqueline. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru (Terjemahan Ben Suharto, S.S.T)*.Yogyakarta : Ikalasti.
- Soedarsono. (1998), *Seni Pertunjukkan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Depdikbud

- \_\_\_\_\_, (1985). *Penelitian Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Kontinuitas Dan Perubahannya*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, cet kedua.
- Wijaya, Pratama Reski. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Berbasis Virtual Reality Ragam Tari Balingkah Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Tari*. Banjarmasin: STKIP